

Nama : Rency Husna A.
NPM : 2413031082
Kelas : 2024 C
Matakuliah : Statistik Ekonomi

Analisis Deskriptif

a. Hitung rata-rata beras Siama 6 bulan

Data harga :	Januari	Pp. 11.000
	Februari	Pp. 11.200
	Marat	Pp. 11.500
	April	Pp. 12.000
	Mai	Pp. 12.300
	Juni	Pp. 12.500
	Total	Pp. 70.500

$$\text{Rata-rata} = \frac{70.500}{6} = \text{Pp. 11.750}$$

Jadi, harga rata-rata beras Siama 6 bulan adalah Pp. 11.750 / kg

Kenaikan dari Januari - Juni

Januari	Pp. 11.000
Juni	Pp. 12.500

$$\text{Maka, } 12.500 - 11.000 = \text{Pp. 1.500}$$

Persentase Kenaikan harga

$$\frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13,6\%$$

b. Jika diperhatikan dari Persentase, Peningkatan sebesar 13,6% dalam 6 bulan adalah hal yang cukup signifikan. Untuk kebutuhan dasar seperti beras, kenaikan lebih dari 10% dalam 6 bulan dapat memengaruhi kemampuan beli masyarakat. Oleh karena itu, pernyataan bahwa kenaikan tersebut masih dalam batas wajar.

Analisis Kritis (HOTS)

Ref

a. Data yang tersedia belum memadai untuk menyatakan bahwa kenaikan harga beras tidak memengaruhi inflasi. Inflasi dihitung dari Perubahan harga berbagai barang dan jasa yang tercakup dalam indeks harga konsumen bukan hanya 1 komoditas saja. Tanpa informasi mengenai kontribusi beras dalam perhitungan inflasi serta kondisi harga komoditas lain pada periode yang sama, kesimpulan ini masih bersifat asumsi dan belum didukung bukti yang kuat.

a.

b.

b. Data tambahan yang perlu dikumpulkan:

- Data inflasi daerah/jawa periode yang sama
- bobot beras dalam keranjang IHK
- Perubahan harga komoditas lain
- Data pendapatan masyarakat

c. Sebagai guru ekonomi, saya akan menjelaskan bahwa inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan berkelanjutan. Saya akan menggunakan contoh, misalnya, jika harga beras naik dan beras merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat, maka pengeluaran rumah tangga akan meningkat.

Apabila kenaikan juga terjadi pada banyak barang lain secara bersamaan, maka kondisi tersebut dapat mendorong terjadinya inflasi. Dengan contoh siswa akan lebih mudah memahami hubungan antara harga komoditas dan inflasi.

Refleksi Konseptual

a. Statistik Penting Karena menjadi dasar yang objektif dalam menilai keberhasilan suatu kebijakan. Melalui data dan analisis yang sistematis, Pemerintah dapat mengetahui apakah kebijakan tersebut efektif dan sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat, bukan sekedar asumsi.

b. Keputusan yang tidak didukung analisis statistik beresiko menhasilkan kebijakan yang keliru dan tidak tepat sasaran. Tanpa data, kebijakan bisa merugikan masyarakat dan sulit dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, data menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan ekonomi.